

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian pada dasarnya untuk menunjukkan kebenaran dan pemecahan masalah atas apa yang di teliti. Untuk mencapai tujuan tersebut, dilakukan suatu metode yang tepat dan relevan untuk tujuan yang di teliti.

Pengertian metode penelitian menurut Sugiyono (2018:24) adalah “metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2018:35) “metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran dari variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat) dan untuk menguji sebuah hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2018:56) “adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Dari definisi di atas maka penulis menetapkan definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

a. Manajemen Sumber Daya Manusia (X1)

Manajemen Sumber Daya Manusia adalah suatu pengelolaan dan pendayagunaan sumber daya yang ada pada individu. Pengelolaan dan pendayagunaan tersebut dikembangkan secara maksimal di dalam dunia kerja untuk mencapai tujuan organisasi dan pengembangan individu pegawai.

Indikatornya adalah :

- 1) Tugas kerja
- 2) Kuantitas
- 3) Ketepatan waktu
- 4) Efektifitas biaya

b. Motivasi (X2)

Motivasi kerja adalah keadaan kejiwaan yang mendorong, mengaktifkan atau menggerakkan yang mengarahkan dan menyalurkan perilaku, sikap dan tindakan seseorang untuk mencapai tujuan.

Indikatornya adalah :

- 1) Kebutuhan fisik
- 2) Kebutuhan rasa aman dan keselamatan
- 3) Kebutuhan sosial
- 4) Kebutuhan akan penghargaan
- 5) Kebutuhan perwujudan diri

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Kinerja Karyawan (Y)

Performance atau kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan organisasi.

Indikatornya adalah :

- a. Kualitas
- b. Kuantitas
- c. Ketepatan waktu
- d. Efektivitas
- e. Kemandirian

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner pertanyaan tertutup. Sugiyono (2018:232) “pertanyaan tertutup adalah pertanyaan / pernyataan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan reponden untuk memilih salah satu alternative jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia”.

2. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2018:396) “dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku arsip dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian”.

Data yang diperoleh dengan metode penelitian dokumentasi yaitu data berupa sejarah organisasi, visi misi, tujuan, dan struktur organisasi Hotel Arinas Bandar Lampung.

3. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiono (2018:235) “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”.

Data yang diperoleh dengan metode penelitian observasi yaitu berupa permasalahan pada Hotel Arinas Bandar Lampung.

D. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian merupakan semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengolah dan menyajikan data-data secara sistematis secara objektif dengan tujuan untuk memecahkan suatu persoalan.

Menurut Sugiyono (2018:372) “menyatakan bahwa instrument penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun fenomena sosial yang diamati”. Instrument pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala likert untuk menentukan skor dari setiap item pernyataan dan panduan dokumentasi.

1. Skala Likert

Sugiyono (2018:168) “memaparkan Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Cara pengukurannya adalah dengan memberikan setiap responden dengan sebuah pernyataan kemudian diminta untuk memberikan jawaban dan untuk setiap pernyataan tersedia lima pilihan jawaban yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RG), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Dengan nilai untuk setiap skor dapat dilihat pada table dibawah ini

Tabel 3.1 .Nilai butir pernyataan

Pilihan Pernyataan	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu - Ragu (RG)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Prof. Dr. Sugiono (2018:169)

Untuk mempermudah penelitian dalam membuat instrumen penelitian maka disusunlah sebagai berikut :

Tabel 2. Kisi-kisi instrument penelitian

Variabel	Indikator	Nomor butir Pernyataan	jumlah
Manajemen Sumber Daya Manusia (X1)	1. Tugas kerja	- 1, 2, 3	3
	2. Kuantitas	- 4, 5	2
	3. Ketepatan waktu	- 6, 7, 8	3
	4. Efektifitas biaya	- 9, 10, 11	3
Jumlah			11
Motivasi (X2)	1. Kebutuhan fisik	-1, 2	2
	2. Kebutuhan rasa aman dan keselamatan	- 3, 4, 5, 6, 7	5
	3. Kebutuhan sosial	- 8, 9, 10	3
		-11, 12, 13	3

	4. Kebutuhan akan penghargaan	-14, 15, 16	3
	5. Kebutuhan perwujudan diri		
Jumlah			16
Kinerja Karyawan	1. Kualitas	-1, 2	2
	2. Kuantitas	-3, 4	2
	3. Ketepatan waktu	-5	1
	4. Efektivitas	-6, 7, 8	3
	5. Kemandirian	-9, 10	2
Jumlah			10
Total			37

Kuesioner yang telah dibuat kemudian diberi skor untuk mengetahui penerapan manajemen sumber daya manusia dan motivasi dalam meningkatkan kinerja karyawan pada hotel Arinas Bandar Lampung. Berdasarkan persepsi responden dengan membuat kategori atas setiap jawaban dengan mencari interval dari setiap kategori dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

I = Nilai Interval diperoleh dari NT-NR dibagi kategori adalah nilai akhir interval yang akan dibahas di dalam penelitian ini.

NT = Nilai tertinggi dari nilai sekala sikap dikali dengan jumlah pernyataan.

NR = Nilai terendah dari nilai sekala sikap dikali dengan jumlah pernyataan.

K = Kategori adalah sikap dari ketentuan dalam penelitian ini.

Pada koefisien manajemen sumber daya manusia (X1) sebanyak 11 pernyataan, sehingga nilai tertinggi sebesar $5 \times 11 = 55$ dan nilai terendah $1 \times 11 = 11$ selanjutnya dibuat kelas interval sebagai berikut:

$$I = \frac{55 - 11}{3} = \frac{44}{3} = 14,67 \text{ (15)}$$

Dengan interval ($I = 15$) diperoleh kategori manajemen sumber daya manusia sebagai berikut:

Skor 11 – 25 manajemen sumber daya manusia dalam kategori kurang.

Skor 26 – 40 manajemen sumber daya manusia dalam kategori sedang.

Skor 41 – 55 manajemen sumber daya manusia dalam kategori baik.

Pada koefisien motivasi (X2) sebanyak 16 pernyataan, sehingga nilai tertinggi $5 \times 16 = 80$ dan nilai terendah $1 \times 16 = 16$ selanjutnya dibuat nilai interval sebagai berikut:

$$I = \frac{80 - 16}{3} = \frac{64}{3} = 21,3 \text{ (21)}$$

Dengan interval ($I = 21$) diperoleh kategori motivasi sebagai berikut:

Skor 16 – 36 motivasi dalam kategori rendah.

Skor 37 – 57 motivasi dalam kategori sedang.

Skor 58 – 80 motivasi dalam kategori baik.

Sedangkan untuk koefisien kinerja karyawan (Y) sebanyak 10 pernyataan, sehingga nilai tertinggi $5 \times 10 = 50$ dan nilai terendah $1 \times 10 = 10$ selanjutnya dibuat nilai interval sebagai berikut:

$$I = \frac{50 - 10}{3} = \frac{40}{3} = 13,3 \text{ (13)}$$

Dengan interval ($I = 13$) diperoleh kategori kinerja karyawan sebagai berikut:

Skor 10 – 22 kinerja karyawan dalam kategori kurang.

Skor 23 – 35 kinerja karyawan dalam kategori sedang.

Skor 36 – 50 kinerja karyawan dalam kategori baik.

2. Pedoman Dokumentasi

Instrumen pedoman dokumentasi disusun dan dikembangkan sesuai dengan masalah penelitian, tujuan penelitian, dan indikator variabel. Dalam penelitian ini pedoman dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data data berupa sejarah organisasi, visi misi, tujuan, dan struktur organisasi Hotel Arinas Bandar Lampung.

3. Pedoman Observasi

Instrumen pedoman observasi dalam penelitian ini yaitu menilai dan melihat serta menyimpulkan secara langsung kondisi fakta mengenai variabel manajemen SDM, motivasi dan kinerja karyawan.

E. Populasi , Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018:148) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Jadi, populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda- benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah karyawan hotel karyawan hotel arinas yang berjumlah 30 orang.

2. Sampel

Menurut sugiyono (2018:149) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili)”.

Dengan metode ini sampel yang ditetapkan sebanyak 30 orang dan untuk mendapat responden dilakukan dengan cara menemui karyawan secara langsung di tempat hotel arinas Bandar Lampung dan membagikan kuesioner kepada karyawan hotel arinas Bandar Lampung.

3. Teknik sampling

Sampling jenuh: Menurut Sugiyono (2018:156) “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Sampel jenuh juga sering diartikan sampel yang sudah maksimum, ditambah berapapun tidak akan merubah keterwakilan.

F. Metode Analisis Data

1. Uji instrument penelitian

Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner dalam bentuk pernyataan yang diberikan kepada responden sebelum dilakukan penyebaran kepada responden maka perlu dilakukan uji validitas dan uji realibilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur kevaliditasan item pertanyaan atau pernyataan sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian.

Menurut Sugiyono (2018:203) “Valid berarti instrument tersebut dapat

digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur". Untuk mengukur uji validitas instrumen menggunakan rumus korelasi *product momen*.

Menurut Sugiono (2018: 286) rumus korelasi product moment sebagaiberikut :

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

keterangan :

r = nilai validasi

n = jumlah sampel yang diuji

x = nilai skor butir pernyataan responden

y = jumlah skor total pernyataan responden

Jika $r_{xy-hitung} > r_{xy-tabel}$, maka kuesioner valid

Jika $r_{xy-hitung} < r_{xy-tabel}$, maka kuesioner tidak valid

b. Uji Realibilitas

Uji Reabilitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang dapat dipercaya untuk dapat diandalkan. Pengujian Reabilitas dilakukan dengan cara memperhatikan varian untuk skor item dan skor totalnya yang dihitung menggunakan rumus Cronbach Alpha. Menurut Sugiyono (2018:216) adalah sebagai berikut :

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \alpha_t^2}{\alpha_t^2} \right)$$

Keterangan :

r = indeks reliabilitas

K = banyak butir pertanyaan

α_t^2 = varian total

$\sum \alpha_t^2$ = jumlah varian butir pertanyaan

Menurut (Sujarweni 2015:110) mengatakan jika nilai *Alpha* > 0,60 maka reliable. Jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,60 maka instrument penelitian tidak reliabel.

2. Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi linear berganda

Dalam upaya menjawab permasalahan dalam penelitian ini maka digunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh antara variabel independen yaitu manajemen sumber daya manusia dan motivasi terhadap variabel dependen yaitu kinerja karyawan. Menurut Sugiyono (2018: 298) Rumus matematis dari regresi linear berganda yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Kualitas Kerja (variabel dependen)

A = konstanta

$b_1 b_2$ = koefisien persamaan regresi prediktor X_1 , X_2 dan X_3

X_1 = budaya organisasi (variabel independen)

X_2 = daya tanggap (variabel independen)

X_3 = efektifitas kerja (variabel independen)

3. Analisis hipotesis

Analisis hipotesis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antar lebih dari satu variabel prediktor (variabel bebas) terhadap variabel terikat. Menurut Sugiyono (2015: 219) “Uji hipotesis secara umum bisa dilaksanakan dengan uji t dan uji f” sebagai berikut:

a. Uji T

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel *independen* secara individual dalam menerangkan variasi *dependen*. rumus yang digunakan menurut Sugiyono (2018:300) :

$$t = \frac{r_p \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r_p^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai t_{hitung}

r_p = Nilai korelasi

n = Banyaknya pengamatan

Menurut sugiyono (2018:237) bahwa nilai t hitung dibandingkan dengan t tabel dengan kesalahan 5% dengan derajat kebebasan = $n-1-k$ dengan kriteria keputusan sebagai berikut:

1) Perumusan Hipotesis Nihil (H_0) dan Hipotesis alternatif (H_1)

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis untuk Hipotesis nol (H_0) diterima dan Hipotesis alternatif (H_1) ditolak artinya secara parsial tidak ada pengaruh dari masing-masing variabel bebas (X_1 , X_2) terhadap Variabel (Y).

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis untuk Hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesis alternatif (H_1) diterima artinya secara parsial ada pengaruh dari masing-masing variabel bebas (X_1 , X_2) terhadap Variabel (Y).

b. Uji F

Menurut Sugiyono (2013:297) “Uji F pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui signifikansi hubungan antara semua variabel bebas dan variabel terikat. Apakah variabel bebas yang dimasukkan kedalam model mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap variabel terikat?”. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis secara simultan yakni untuk mengukur *penerapan manajemen sumber daya manusia dan penerapan motivasi terhadap kinerja karyawan* sebagai variabel terikatnya. Uji signifikansi

menurut Prof. Dr. Sugiyono (2018:297) menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

F_h = Nilai F hitung

R = Koefisien korelasi berganda

k = Jumlah variabel *independen*

n = Jumlah anggota sampel

Ketentuannya :

Nilai F hitung dibandingkan dengan F tabel dengan derajat kebebasan pembilang = k dan derajat kebebasan penyebut = n-k-1 dengan $\alpha=5\%$ dengan kriteria pengujian sebagaiberikut :

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya penerapan manajemen sumber daya manusia dan penerapan motivasi tidak ada pengaruh terhadap kinerja karyawan.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya penerapan manajemen sumber daya manusia dan penerapan motivasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

c. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel.

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan mengenai variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi beberapa variabel dependen amat terbatas. Nilai yang telah mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi pada variabel dependen. Rumusan yang digunakan untuk mencari nilai koefisien determinasi yaitu :

$$KD = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisiendeterminasi

r_{xy} = nilai korelasi person product momen variabel X dan Y

Analisa nilai koefisien korelasi didasarkan pada standard atau tabel korelasi yang di jelaskan dalam Sugiyono (2018:242), yaitu:

Tabel 3.3 Tabel Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Suumber: sugiyono (2018:242)